

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

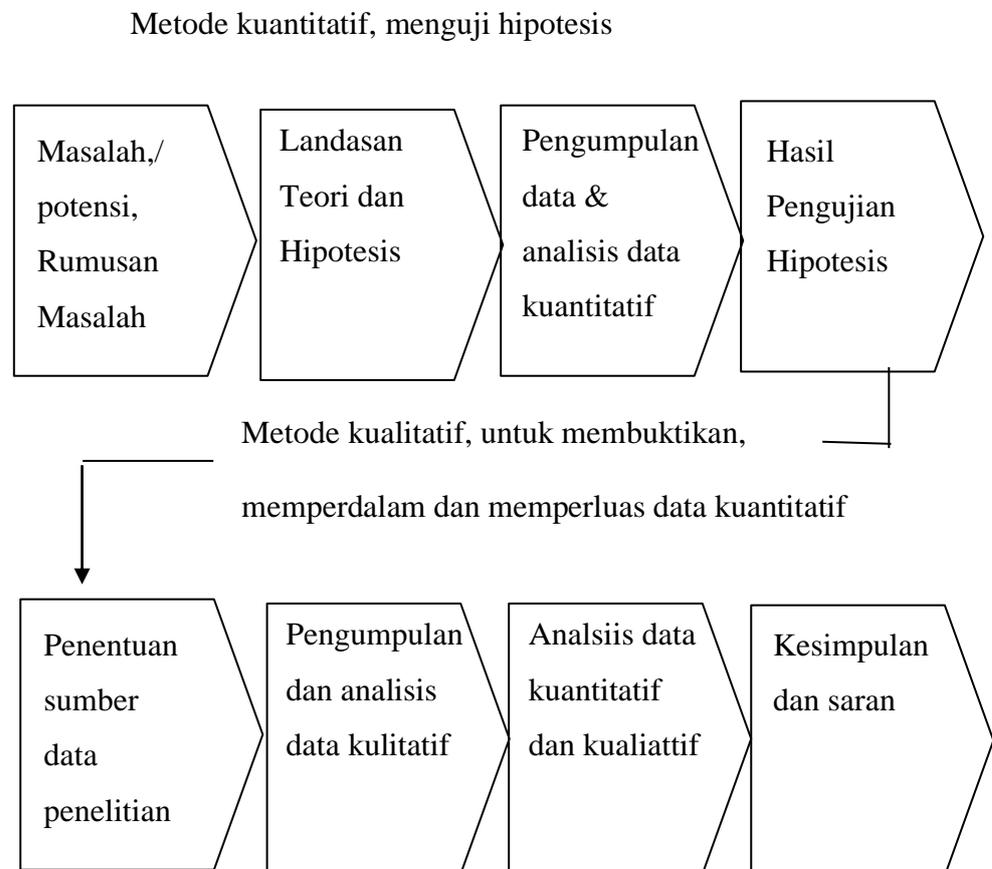
1. Pendekatan Penelitian

Metode dalam penelitian ini yakni *mix method* atau metode campuran dengan tipe penelitian dengan menggabungkan penemuan analisis kuantitatif serta kualitatif sebagai urutan pembuktian (*Sequential Explanatory*), dengan langkah awal melakukan penelitian metode kuantitatif yang mampu diukur yang bersifat menguji hipotesis. Dengan demikian pola pikirnya menggunakan pola pikir kuantitatif dimana dalam penelitian berangkat dari masalah yang sudah jelas, menggunakan teori sebagai landasan untuk menyusun kerangka berfikir dan menguji hipotesis. Penelitian dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang dipilih secara random. Kemudian langkah terakhir memakai metode kualitatif guna memperkuat, membuktikan, memperdalam, melemahkan bahkan menggugurkan) data kuantitatif pada langkah pertama.⁷⁹

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 624

Berikut langkah-langkah penelitian desain *Sequential Explanatory*:

Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian Desain Sequential Explanatory



2. Jenis Penelitian

Memakai jenis penelitian asosiatif yakni bentuk analisis data penelitian dengan tujuan guna mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Hubungan antar kedua variable ini nantinya akan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik yang relevan yang digunakan guna menguji hipotesis. Selain itu juga menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni dilakukan di yakni sebuah penelitian di lapangan pada waktu yang sesungguhnya digunakan menegaskan validitas hasil pengolahan data dengan hasil wawancara.

B. Metode Kuantitatif

1. Populasi, Sampling dan Sampel

a) Populasi

Populasi berhubungan dengan jumlah keseluruhan kelompok orang, peristiwa, maupun benda yang digunakan sebagai bahan penelitian.⁸⁰

Populasi yang digunakan kali ini adalah karyawan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung sebanyak 27 karyawan.

b) Sampling

Sampling yakni suatu prosedur yang digunakan untuk memperoleh sampel guna menduga situasi suatu populasi. Penelitian ini menggunakan metode sampling non probabilitas (*non probability sample*) dimana anggota populasi yang dipilih menjadi sampel tidak diberikan peluang yang sama. Teknik pengambilan sample yang digunakan yakni sampel jenuh, artinya dalam pengambilan sampel semua populasi dijadikan sampel sebab populasi relative kecil kurang dari 30.⁸¹

c) Sample Penelitian

Sample merupakan bagian kecil dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi.⁸² Sample yang digunakan adalah karyawan laki-laki maupun perempuan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang

⁸⁰Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta:Grasindo,2005), hlm.143

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 580

⁸² Op.cit, hlm 168

Pembantu Tulungagung. Sampel penelitian ini adalah 27 responden yakni karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung baik laki-laki maupun perempuan.

2. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

a) Sumber Data

Data berasal dari kata datum dimana memberikan keterangan terkait sebuah perihal yang mampu diibartkan sebagai sesuatu yang dianggap. Atau dengan lebih sederhana dimaknai sebagai sebuah kebenaran yang diimplementasikan lewat simbol, angka maupun kode yang dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.⁸³

Sumber data merupakan asal perolehan data tersebut. Sumber data penelitian kali ini yakni data primer dari responden yang ditemui dengan datang langsung ke Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung dan menyebarkan kusioner kepada para karyawan serta melakukan wawancara. Bukan hanya data primer, namun data sekunder yang mana data sekunder yakni data sejarah terkait variabel yang sudah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari buku, browsur serta jurnal maupun artikel yang diperoleh dari website yang berhubungan dengan penelitian.

b) Variabel

Variabel merupakan suatu bentuk fenomena yang mampu berubah-ubah yang bervariasi dalam bentuk kualitas, kuantitas, mutu maupun

⁸³ Misbahudin dan Iqbal Hasaln, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.21

standarnya.⁸⁴

Variabel pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.

- 1) Variabel terikat (variabel dependen) yakni variabel yang dipengaruhi maupun akibat hadirnya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya kepuasan kerja karyawan (Y)
 - 2) Variabel bebas (variabel independent) yakni variabel yang dipengaruhi maupun akibat hadirnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yakni komunikasi (X1), konsep diri (X2), Lingkungan kerja (X3).
- c) Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah sebuah kesepakatan yang dipergunakan guna pedoman saat pemenuhan tinggi rendahnya interval dalam alat ukur, hal ini bertujuan agar memperoleh data kuantitatif.⁸⁵ Skala pengukuran yang digunakan yakni skala *likert*. Skala *likert* ini merupakan skala pengukuran yang dipergunakan guna mengukur pendapat serta persepsi terhadap sebuah objek maupun peristiwa.

Skala *likert* akan memberikan pengukuran dimana variabel akan diukur serta dijabarkan menjadi dimensi, dimensi menjadi indikator, indikator menjadi sub indikator yang nantinya munculnya sebuah pertanyaan yang digunakan sebagai acuan agar dijawab oleh responden.

⁸⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm 67

⁸⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed.2, Cet13*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.41-42

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Indikator Variabel

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, setiap penelitian memuat didalamnya antara lain:

a. Observasi

Observasi dengan terjun langsung ke tempat pengamatan serta melakukan interaksi langsung dengan responden. Observasi dipakai apabila penelitian erat kaitannya dengan sikap, perilaku, proses kerja, gejala alam serta jika jumlah responden yang dikaji tidak besar maka peneliti mampu melihat secara langsung terkait objek yang akan diteliti.

b. Angket (Kuesioner)

Angket adalah suatu Teknik dengan mengimplementasikan dengan media pemberian sebuah daftar pertanyaan atau bahkan pernyataan yang tertulis pada responden. Dengan angket atau kuisisioner ini dianggap akan lebih efektif serta efisien apabila variable yang akan diukur diketahui secara terpercaya serta harapan responden juga diketahui.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang digunakan guna memperoleh, mengumpulkan dokumen secara tertulis

gambar, gambar atupun eletronik. Kemudian diklasifikasikan yang sesuai dengan masalah.⁸⁶ Langkah selanjutya pasca memperoleh dokumen maka diperoleh di analisi dan dicantunkan dengan sistematika penulisan yang benar sehingga dapat membantu terselesainya penelitian

4. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan sebuah ringkasan untuk mengumpulkan data sehingga hasil yang diharapkan akan lebih akurat, cermat dan lengkap yang berdampak pada mudahnya pengolahan data.

Untuk memudahkan peneliti dalam menyusun instrument penelitian yang akan diebrikan kepada reponden maka peniliti mebuat kisis-kisi instrument penellitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan	No. Item
1.	Komunikasi (X1) ⁸⁷	Empati	Komunikasi yang terjalin dalam organisasi mampu dirasakan dengan mendalam antara satu dengan lainnya.	1.
		Keterbukaan	Karyawan berkomunikasi secara terbuka dengan sumber informasi yang valid.	2.
		Kepositifan	Karyawan berkomunikasi dengan tema informasi yang positif	3.
		Dukungan	Dalam berkomunikasi karyawan memberikan dukungan atau respon satu sama lain secara komunikatif.	4.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 142-145 58

⁸⁷ Sentot Imam Wahjyo, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm.217

		Kesamaan	Karyawan berkomunikasi dengan topik yang sama atau sefrekuensi antara pengirim dan penerima informasi	5.
2.	Konsep Diri (X2) ⁸⁸	<i>Self Enhancemnt</i>	Karyawan ingin merasa dihargai dan dianggap penting.	6.
		<i>Self Verification</i>	Karyawan memiliki sikap percaya diri yang membuatnya layak untuk berinteraksi dengan orang lain.	7.
		<i>Self Evaluation</i>	Karyawan mampu berfikir rasional.	8.
3.	Lingkungan Kerja (X3) ⁸⁹	Pewarnaan	Warna cat atau <i>furniture</i> dalam lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan.	9.
		Kebersihan	Karyawan merasa nyaman Ketika bekerja dengan konsisi kerja yang bersih dan rapi.	10.
		Pertukaran Udara	Sirkulasi udara yang teratur akan memberikan dampak positif untuk kenyamanan karyawan	11.
		Penerangan	Tata letak cahaya lampu atau sinar matahari yang sesuai memudahkan karyawan cepat menyelesaikan tugas.	12.
		Musik	Karyawan merasa tidak nyaman ketika diputar iringan musik saat bekerja.	13.
		Keamanan	Tempat kerja dan barang milik pribadi karyawan tersimpan dengan aman di lingkungan kerja.	14.
		Kebisingan	Lingkungan kerja jauh dari kebisingan yang membuat karyawan nyaman saat bekerja.	15.

⁸⁸ Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hlm.

⁸⁹ Muhammad Burso, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta:Prenamedia Group, 2020), hlm, 40

4.	Kepuasan Kerja Karyawan (Y) ⁹⁰	Gaji	Karyawan memperoleh gaji sesuai dengan ekspektasi.	16.
		Pekerjaan itu sendiri	Karyawan bekerja sesuai dengan keterampilan.	17.
		Promosi	Jenjang promosi yang diperoleh karyawan sesuai dengan harapan.	18.
		Pengawasan	Supervisor atau manajerial memberikan arahan serta pengawasan kepada karyawan.	19.
		Teman Kerja	Karyawan merasa puas dalam bekerja ketika memiliki rekan kerja yang bersifat mendukung.	20.

5. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data digunakan guna mengetahui jawaban rumusan masalah atau menguji hipotesis.⁹¹ Data kuantitatif yaitu dengan mengelolah dituangkan ke bentuk tabel guna mendapatkan hasil perolehan data selanjutnya dianalisis. Berikut analisis data kuantitaif dalam penelitian ini:

a. Uji Keabsahan Data

1) Uji Validitas

Uji validitas yakni pernyataan sejauh mana data diperoleh dari angket untuk menghitung sebuah harapan. Uji validitas ini juga dipakai sebagai pengujian guna mengukur validitas atau kesahihan

⁹⁰ M. Ardan dan Achmad Jaelani, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Turnover Intention Dapat Mempengaruhi Kualitas Kinerja Perusahaan*, (Jawa Tengah, CV Pena Persada, 2021), hlm. 23

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 329.

yang menyatakan apakah suatu alat ukur bisa mengukur harapan.⁹²

Tingkat validitas sebuah data dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung (nilai Corrected item-Total Correlation) dengan nilai r-tabel untuk degree of freedom (df) = n – 2, dimana n adalah jumlah sampel.⁹³

Dasar pengambilan keputusannya:

- a) Jika nilai r-hitung > r-tabel, maka pertanyaan dikatakan valid.
- b) Jika nilai r-hitung < r-tabel, maka pertanyaan dikatakan tidak valid.

2) Uji Reabilitas

Sedangkan uji reabilitas sebagai pedoman guna mengukur konsistensi jawaban yang bersumber dari instrumen pertanyaan sehingga hasilnya kredibel. Reliabilitas merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Guna tercapainya kredibilitas jawaban maka melakukan uji reliabilitas memakai metode Cronbach's Alpha yang diukur berpedoman skala Cronbach's Alpha 0 sampai 1.

Berikut skala penjelasan alpha:

- a) Nilai cronbach alpha 0,00 s/d 0,20, berarti kurang reliable
- b) Nilai cronbach alpha 0,21 s/d 0,40, berarti agak reliable
- c) Nilai cronbach alpha 0,41 s/d 0,60, berarti cukup reliable
- d) Nilai cronbach alpha 0,61 s/d 0,80, berarti reliable

⁹²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 162

⁹³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 147

- e) Nilai cronbach alpha 0,81 s/d 1,00, berarti sangat reliable.⁹⁴

Rumus cronbach alpha:

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_x : reabilitas yang dicari.

n : jumlah item pertanyaan.

$\sum \sigma_t^2$: jumlah varians skortiap item.

σ_t^2 : varians total

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipergunakan guna mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variable pengganggu pada periode tertentu dengan variable sebelumnya. Jika terdapat hubungan diantara keduanya dengan skala yang cukup tinggi (signifikan) maka berarti terdapat aspek yang sama pada variable bebas. Uji multikolinieritas melalui SPSS dapat dilakukan dengan uji regresi dengan patokan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Dengan kriteria yang digunakan apabila nilai VIF < 10 atau memiliki tolerance > 0,1 maka dikatakan tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi.⁹⁵

$$VIF = \frac{1}{1 - r_j^2}$$

Keterangan:

r_j^2 = koefisien determinasi antar variabel

⁹⁴Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Pustaka Publisher, 2009), hlm. 97

⁹⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal.224

c. Analisis Regresi Linier Berganda

1) Model Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda ini merupakan sebuah bentuk penjabaran regresi sederhana guna menganalisis korelasi antar satu variable dependen (Y) dan kombinasi dua atau lebih variable independent (X).⁹⁶

Penelitian ini memakai rumus matematis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = kepuasan kerja

X_1 = komunikasi

X_2 = konsep diri

X_3 = lingkungan kerja

α = nilai konstanta

e = *error of term*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

2) Kebaikan Model

Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi guna mengetahui seberapa besar pengaruh antara variable dependen dan variable independent yang digunakan sebagai salah satu ukuran kesesuaian model. Kemampuan variabel dependen dapat diukur sejauh mana dengan Koefisien determinasi (R^2).

⁹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Pustaka Publisher, 2009), hlm. 153

Nilai R^2 mampu menggambarkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Persamaan R^2 adalah:

$$R^2 = 1 - \frac{SSE}{SST} = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan:

- R^2 : koefisien determinasi
 SSE : banyaknya kuadrat eror
 SSR : banyaknya kuadrat residual
 SST : banyaknya kuadrat total

Nilai koefisien determinasi (R^2) berada antara nol dan satu. Apabila nilai sama dengan nol, variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai determinasi mendekati angka 1, variabel independen tersebut akan berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Kecilnya nilai memiliki makna bahwa kemampuan variabel variabel independen (bebas) saat menggambarkan variabel dependen terbatas.⁹⁷

3) Uji Serentak atau Simultan (Uji F)

Dilakukan guna menguji apakah ada salah satu atau bahkan semua variabel independent yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent. Untuk taraf signifikansi dalam penelitian ini yakni 5% dengan $\alpha = 0,05$ apabila berada dibawah taraf signifikan maka tidak ada pengaruh antara variabel variabel

⁹⁷ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, hlm. 145

independent terhadap variabel dependent.⁹⁸

Rumus F_{hitung} adalah:

$$F = \frac{MS_{reg}}{MS_{res}}$$

Keterangan:

F : Nilai F_{hitung}

MS_{reg} : Mean Square Regersi

MS_{res} : Mean Square Residual

Rumus F_{tabel} adalah:

$$F_{tabel} = F_{\alpha(df_1, df_2)}, \text{ dimana } df_1 = k - 1 \text{ serta } df_2 = n - k - 1$$

Keterangan:

α : taraf signifikan (5%)

k : jumlah variabel bebas dan variabel terikat

n : jumlah sampel

df1 : *degree of freedom* pembilang

df2 : *degree of freedom* penyebut

Kriteria pengambilan keputusan menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan tolak H_1 .
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan terima H_1 .

Pengujian juga dilakukan pada nilai signifikan F pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% dengan kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika Signifikan $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan tolak H_1 .

⁹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal.228

b) Jika Signifikan $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan terima H_1 .⁹⁹

4) Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas secara masing-masing terhadap variabel terikat.

Hipotesis Uji Parsial:

Rumus t_{hitung} adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

b : Koefisien regresi

Sb : standar error

Rumus F_{tabel} adalah:

$$t_{tabel} = t_{(df, \alpha/2)}, \text{ dimana } df = n - k - 1$$

Keterangan:

α : taraf signifikan (5%)

k : jumlah variabel bebas dan variabel terikat

n : jumlah sampel

df : derajat bebas

df2 : *degree of freedom* penyebut

Kriteria pengambilan keputusan menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut:

a) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan tolak H_1 .

b) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan terima H_1 .

⁹⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal.229

Pengujian juga dilakukan pada nilai signifikan F pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% dengan kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika Signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan tolak H_1 .
- b) Jika Signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan terima H_1 .¹⁰⁰

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas yakni sebuah pengujian guna menilai apakah ada ketidaksamaan varian residual di model regresi linier. Model mempunyai masalah heterokedastisitas artinya ada varian variable dalam model berbeda. Guna melaksanakan uji heterokedastisitas maka strategi yang dipakai yakni metode Glejser yang dilakukan dengan mregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut residual, atau dengan metode scatterplots. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dan jika berada di bawah 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas.¹⁰¹

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang telah diobservasi serta dikaji berdasarkan ruang maupun waktu memakai uji *Durbin-Watson*.

Rumus *Durbin-Watson*:

¹⁰⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal.229

¹⁰¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UON Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 97

$$d = \frac{\sum_t^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_t^n e_t^2}$$

Keterangan:

D : nilai Durbin-Waston

e(t) : merupakan galat (residual) pada pengamatan ke-t.

n : banyaknya data:

Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut:¹⁰²

- a) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW$

3) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan mengetahui apakah model regresi dimana data yang dikaji dalam penelitian baik variabel bebas maupun terikat memiliki distribusi normal maupun tidak. Apabila distribusi normal maka signifikan $> 0,05$ sebaliknya apabila $< 0,05$ maka data distribusi tidak normal. Dalam statistik parametrik distribusi normal merupakan suatu syarat mutlak dan keharusan. Penelitian ini menggunakan Kolmogorof Smirnov.

Persamaan uji kolmogorof Smirnov sebagai berikut:¹⁰³

¹⁰²Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UON Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 103

¹⁰³Nuryadi, et. al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hal. 83-84

$$D = |F_s(X) - F_t(X)|_{\max}$$

Keterangan:

D : Deviasi maksimum

$F_s(X)$: Distribusi frekuensi kumulatif sampel

$F_t(X)$: Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

C. Metode Kualitatif

1. Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan wawancara adalah sebuah pertemuan dilaksanakan secara langsung serta terencana antara narasumber dan pewawancara guna memperoleh suatu informasi. Informasi yang diperoleh digunakan untuk mendapatkan keterangan, pendirian, jawaban secara lisan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Disini peneliti melakukan wawancara guna memperkuat atau membantah sebuah hasil dari kuesioner dengan 7 orang responden yakni karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Sudirman.

2. Analisis Data

Adalah urutan kegiatan guna mengklasifikasikan, mengatur, serta mengurutkan sehingga fokus masalah bisa tercapai. Teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Merupakan kegiatan dimana melakukan pemilahan, pemisahan dan menghapus beberapa hal yang dianggap tidak diperlukan ketika proses analisis data sehingga hasil yang didapatkan akan lebih sederhana dan

terfokus pada masalah.

b. Penyajian Data

Langkah berikutnya yang dilakukan adalah mendisplay data baik berupa narasi, table, bagan *pie chart* sebagai pendukung argumen. Data kemudian di analisis dengan singkat serta mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Berdasar penemuan serta menggunakan verifikasi data. Guna memperoleh bukti valid yang telah ditemukan dilapangan maka dilakukan proses verifikasi data. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan dengan sistematis. Hasil yang diharapkan memperoleh temuan baru baik berupa deskripsi maupun gambaran suatu obyek dimana data sebelumnya belum jelas maka pasca dilakukan penelitian menjadi kesimpulan yang valid serta kredibel.¹⁰⁴

3. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini digunakan penliti untuk memvalidasi keakiratan data hasil penelitian yang telah dilakukan maka guna mendapatkan hasil yang valid serta mampu dipertanggungjawabkan maka peneliti melakukan usaha triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah teknik untuk menguji kebasahan data guna mengecek atau membandingkan data. Langkah yang diambil guna mencocokkan data yang ditemukan maka dilakukan wawancara dengan 6 responden karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Sudirman kemudian menganalisis dan membandingkan jawaban antara

¹⁰⁴ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV. ALFABETA, 2014), hal. 91-99

satu dengan lainnya. Triangulasi sumber yang diambil peneliti antara lain *Branch Manager, Funding and Transaction Staff, Back Office Staff, Branch Operation & Service Manager, Retail Sales Executive, Retail Banking Relationship Manager*

4. Analisis Data Hasil Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Analisis data ini adalah sebuah Analisa dengan membandingkan maupun melengkapi data hasil penelitian. Maka dengan ini nantinya dapat diambil informasi apakah keduanya berhubungan atau tidak memperdalam, memperluas maupun menggugurkan hasil penelitian sebelumnya. Sehingga hasil yang diperoleh akan bersifat mutlak dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila nanti ditemukan hasil yang tidak berkorelasi sehingga data kualitatif diuji kredibilitasnya hingga menemukan kebenaran data, strategi, bahkan menambah durasi pengamatan, meningkatkan ketekunan, analisis kasus serta member check. Maka kemudian yang dipergunakan merupakan penelitian yang teruji.

Analisis data kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan meliputi analisis data serta pengaruh secara parsial dan simultan komunikasi, konsep diri, lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Sudirman.